

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan negara.

Berbagai usaha pembaharuan kurikulum, perbaikan sistem pengajaran, peningkatan kualitas kemampuan guru, dan lain sebagainya, merupakan suatu upaya ke arah peningkatan mutu pembelajaran. Banyak hal yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang baik, mengetahui kebiasaan dan kesenangan belajar siswa agar siswa bergairah dan berkembang sepenuhnya selama proses belajar berlangsung. Untuk itu guru mencari informasi tentang kondisi mana yang dapat meningkatkan pembelajara di sekolah dasar.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, guru merupakan salah satu komponen yang mempunyai peran sangat penting, dan merupakan ujung tombak dalam peningkatkan mutu pendidikan. Kemampuan guru dalam menguasai mata pelajaran yang diajarkan, mengelola kegiatan belajar murid,

Ai Amanah, 2012

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Tentang Konsep Keliling dan Luas Jajargenjang melalui Pendekatan Matematika Realistis

menjadi sangat dominan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran yang pada akhirnya dapat mencapai apa yang diharapkan.

Sekolah Dasar sebagai lembaga pendidikan formal yang pertama bagi anak, merupakan sarana yang paling tepat dalam membentuk konsep berpikir anak, perkembangan anak pada usia anak-anak akhir, memasuki priode kritis dalam dorongan dalam dorongan berprestasi. Suatu masa bermain anak membentuk kebiasaan untuk sukses, tidak sukses atau sangat sukses. Kondisi ini memungkinkan anak mampu mengembangkan kreativitas, imajinasi, inovasi, ekspresi dan sebagainya dalam situasi belajar di sekolah. Akan tetapi potensi yang dimiliki peserta didik tidak serta merta dapat muncul secara optimal tanpa bantuan guru di sekolah.

Tujuan utama pendidikan dan pembelajaran di sekolah adalah mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik secara maksimal. Oleh karena itu, berbagai kegiatan yang dilaksanakan di sekolah adalah untuk memajukan perkembangan peningkatan kemampuan murid. Keberhasilan hasil belajar murid, dapat dijadikan suatu indikator guru dan sekolah dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Tetapi hasil belajar seseorang ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi. Salah satu faktor yang ada di luar individu adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memberikan kemudahan bagi siswa untuk mendapatkannya, sehingga hasil belajar menjadi lebih baik. Selain itu juga gaya belajar yang merupakan suatu

karakteristik kognitif, afektif, dan perilaku psikomotor, sebagai indikator yang

Ai Amanah, 2012

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Tentang Konsep Keliling dan Luas Jajargenjang melalui Pendekatan Matematika Realistis

bertindak relatif stabil untuk pembelajar merasa saling berhubungan dan beraksi terhadap lingkup belajar.

Dalam Pembelajaran Matematika, khususnya di sekolah dasar yang masih menjadi permasalahan sampai saat ini, masih rendahnya prestasi belajar murid serta kurangnya motivasi dan keinginan terhadap pembelajaran matematika di sekolah. Menurut Asmin (1999: 20) dalam upaya meningkatkan hasil belajar, idealnya pembelajaran matematika diberikan kepada murid dengan cara menemukan sendiri dengan bimbingan ataupun pengalaman murid, sehingga murid dapat menemukan konsep matematika itu sendiri sesuai dengan pengetahuannya.

Prestasi belajar siswa pada konsep keliling dan luas jajargenjang lebih rendah dibandingkan dengan konsep-konsep lain dalam pelajaran matematika, hal ini bukan disebabkan siswa tidak mampu melakukan perhitungan pada soal matematika, tetapi siswa tidak dapat memahami konsep yang terdapat dalam soal keliling dan luas jajargenjang tersebut.

Kebanyakan proses pembelajaran matematika di sekolah dasar masih menggunakan pendekatan yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi bersifat konvensional atau mekanistik yang hanya menekankan pada latihan mengerjakan soal atau *drill practice*, prosedur serta menggunakan rumus algoritma. Yang nampak adalah aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar yang cenderung lebih dominan jika dibandingkan dengan aktivitas

murid dalam kegiatan belajar mengajar yang sangat terbatas. Dengan kata lain
Ai Amanah, 2012

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Tentang Konsep Keliling dan Luas Jajargenjang melalui Pendekatan Matematika Realistis

guru kurang membimbing murid dalam membangun pengetahuannya melainkan hanya sebatas menyuruh membuat untuk meniru dengan apa yang dicontohkan guru sebelumnya. Tanpa disadari oleh guru, sikap ini justru dapat menghambat potensi yang dimiliki peserta didik untuk mengembangkan dirinya secara optimal.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan secara keseluruhan, proses ini melibatkan guru dan murid dalam suatu kegiatan edukatif yang saling menunjang untuk pencapaian tujuan pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, guru harus mampu secara bijak memiliki pendekatan pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi murid, sehingga murid tidak lagi merasa terbebani dengan materi pembelajaran yang bersifat teoritis, akan tetapi menjadikan materi tersebut sebagai tantangan yang dapat memotivasi murid untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Permasalahan yang umum terjadi di SD adalah rendahnya hasil belajar matematika. Hal ini terbukti bila diadakan ulangan harian per pokok bahasan selalu hasil belajar matematika di bawah rata-rata mata pelajaran lainnya. Hasil belajar matematika siswa lebih rendah lagi pada pokok bahasan keliling dan luas jajargenjang.

Dalam proses pembelajaran, siswa kurang terlibat, lebih banyak bermain sendiri ketimbang mendengarkan guru. Situasi dan iklim belajar

tampak kurang mencerminkan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif,
Ai Amanah, 2012

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Tentang Konsep Keliling dan Luas Jajargenjang melalui Pendekatan Matematika Realistis

kreatif, efektif dan menyenangkan. Bila iklim pembelajaran yang demikian terus menerus tetap berlangsung maka tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika tentang konsep keliling dan luas jajargenjang tidak tercapai, bisa saja hasilnya menjadi sebaliknya, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar mereka, dimana prestasi hasil belajar matematika tidak sesuai dengan yang diharapkan, 60% -nya menurun dibawah nilai KKM yaitu 6,50 dan ternyata nilai yang dicapai pada semester lalu sangatlah rendah yang berdampak pada menurunnya nilai akademik siswa, terutama rendahnya pemahaman konsep siswa tentang konsep keliling dan luas jajargenjang.

Mengingat masalah dan penyebabnya yang telah diketahui, maka untuk dapat meningkatkan dan memperbaiki hasil belajar siswa dapat ditempuh dengan banyak cara seperti dengan menggunakan beberapa pendekatan antara lain: Pendekatan PAIKEM, Konstruktivisme, Kontekstual Teaching Learning, Pendekatan Matematika Realistik (PMR) dan lain-lain. Dari beberapa pendekatan yang telah di sebutkan tadi, penulis mengambil salah satu pendekatan yang penulis anggap sesuai dengan pembelajaran saat ini yaitu Pendekatan Matematika Realistik (PMR) sebagai pendekatan pembelajaran, pembelajaran ini bersifat bermain sambil belajar yang mengajak siswa untuk aktif, dan kreatif di dalam mengikuti pembelajaran. Siswa akan dibawa dalam pembelajaran yang mengasyikkan tanpa terfokus pada situasi

Ai Amanah, 2012

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Tentang Konsep Keliling dan Luas Jajargenjang melalui Pendekatan Matematika Realistis

yang monoton seperti duduk diam atau hanya memperhatikan penjelasan guru tanpa adanya aktifitas dari dalam diri siswa sehingga pembelajaran menjadi kurang menyenangkan.

Lingkup penelitian ini dibatasi pada pendekatan pembelajaran siswa Sekolah Dasar Negeri Ciangsana 04 Kabupaten Bogor karena pembelajaran matematika dirasakan kurang mendapat perhatian dari siswa. Siswa yang diberi tindakan adalah siswa kelas IV. Oleh karena itu dengan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) ini diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan dan hasil belajar siswa terhadap pelajaran matematika. Hasil yang diharapkan adalah siswa dapat menguasai minimal 75% dari materi yang diajarkan. Indikator keberhasilan ini dapat diwujudkan dalam bentuk siswa dapat menyelesaikan soal, menjelaskan, dan memperagakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan realistik matematika atau *Realistic mathematic Education* (RME) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran matematika yang berhasil di Negeri Belanda.

Menurut **Freudental** seperti dikutip **Asmin**, bahwa pembelajaran matematika realistik memiliki karakteristik yaitu :

- 1) Matematika harus dikaitkan dengan hal yang nyata bagi murid
- 2) Matematika harus dipandang sebagai aktivitas.

Ai Amanah, 2012

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Tentang Konsep Keliling dan Luas Jajargenjang melalui Pendekatan Matematika Realistis

Hal ini berarti pembelajaran matematika realistik (PMR) merupakan pendekatan pembelajaran yang mengarah pada kegiatan bermatematika dalam pengalaman hidup sehari-hari.

Mengingat pentingnya kemampuan penggunaan matematika pada diri siswa, maka peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "**Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Tentang Konsep Keliling dan Luas Jajargenjang Melalui Pendekatan Matematika Realistik**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka perumusan masalah dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Pendekatan Matematika Realistik dalam pembelajaran matematika tentang konsep keliling dan luas jajargenjang di kelas IV SDN Ciangsana 04 ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV SDN Ciangsana 04 dalam pembelajaran matematika tentang konsep keliling dan luas jajargenjang setelah menggunakan Pendekatan Matematika Realistik ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk perbaikan, peningkatan serta perbaikan pembelajaran juga memberikan peningkatan kualitas.

Tujuan penelitian secara rinci adalah :

Ai Amanah, 2012

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Tentang Konsep Keliling dan Luas Jajargenjang melalui Pendekatan Matematika Realistik

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran matematika dengan pendekatan realistik tentang keliling dan luas jajargenjang dikelas IV SDN Ciangsana 04.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SDN Ciangsana 04, setelah menggunakan Pendekatan Matematika Realistik tentang keliling dan luas jajargenjang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi murid, agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari serta trampil dalam menghitung keliling dan luas jajargenjang.
2. Bagi guru, sebagai bahan acuan dalam mengajar untuk memperbaiki, meningkatkan, dan mengembangkan kemampuannya dalam konsep keliling dan luas jajargenjang melalui pendekatan realistik.
3. Bagi sekolah, sebagai sarana yang dapat menampung kreativitas murid dan guru, yang memungkinkan terlaksananya kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan.
4. Bagi peneliti, mendapatkan penemuan atau hal-hal baru yang di dapat dari pengalaman langsung.

E. Definisi Operasional

1. Belajar

Belajar adalah sebagai proses atau aktivitas yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

Ai Amanah, 2012

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Tentang Konsep Keliling dan Luas Jajargenjang melalui Pendekatan Matematika Realistis

keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah skor tes matematika yang diperoleh siswa setelah setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Matematika Realistik sesuai dengan materi yang disampaikan yaitu konsep keliling dan luas jajargenjang.

3. Matematika

Matematika adalah ilmu pengetahuan yang diperoleh dari bernalar dan terbentuk dari hasil pemikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses dan penalaran.

4. Keliling dan Luas jajargenjang

Jajargenjang adalah bangun datar / kurva tertutup sederhana sebidang yang mempunyai dua pasang sisi sejajar sama panjang dan dua pasang sudut yang berhadapan sama besar.

Keliling dapat digambarkan sebagai jarak lintasan yang melingkar (tidak harus berbentuk lingkaran) dari sebuah tempat atau titik hingga kembali ke tempat atau titik semula.

Luas jajargenjang adalah luas daerah yang dibatasi oleh sisi-sisi bangun datar tersebut.

5. Pendekatan Matematika Realistik

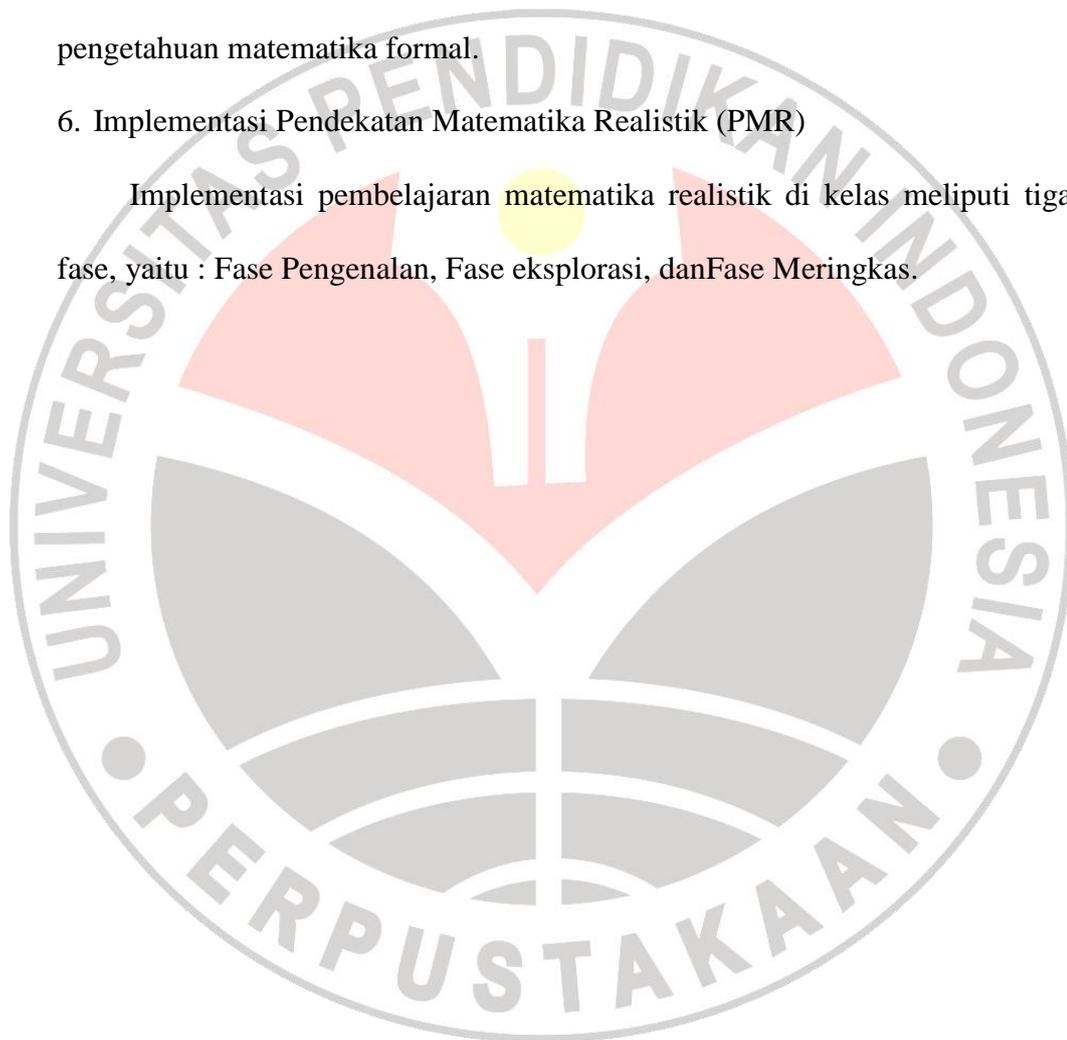
Ai Amanah, 2012

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Tentang Konsep Keliling dan Luas Jajargenjang melalui Pendekatan Matematika Realistis

Pendekatan matematika realistik adalah suatu pendekatan yang menggunakan masalah realistic sebagai pangkal tolak pembelajaran, dan melalui matematisasi horizontal-vertikal siswa diharapkan dapat menemukan dan merekonstruksi konsep-konsep matematika atau pengetahuan matematika formal.

6. Implementasi Pendekatan Matematika Realistik (PMR)

Implementasi pembelajaran matematika realistik di kelas meliputi tiga fase, yaitu : Fase Pengenalan, Fase eksplorasi, dan Fase Meringkas.



Ai Amanah, 2012

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Tentang Konsep Keliling dan Luas Jajargenjang melalui Pendekatan Matematika Realistik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu